

Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

FESYEN BERKELANJUTAN

Tema Gaya Hidup Berkelanjutan
Fase D (13 - 15 Tahun)

Disusun oleh Kartika D. Meilitasari

*Modul projek ini dibuat lebih rinci, memuat tambahan-tambahan komponen serta keterangan, dengan tujuan sebagai bahan belajar guru.



Latar Belakang

Istilah *out of date* adalah sebuah momok dalam dunia fesyen. Atas dasar dorongan tersebut peluncuran koleksi baru dalam industri ini dipercepat dan dijual dengan harga bersaing. Konsumerisme yang ditimbulkan dari hal tersebut memunculkan sebuah masalah ekologis tersendiri.

The Council for Textile Recycling memperkirakan rata-rata orang Amerika membuang 31, 7 kg sampah tekstil dan pakaian per tahun. Khusus di tahun 2018 saja, menurut estimasi Environmental Protection Agency 11, 3 juta ton tekstil yang sebagian besar berupa pakaian berakhir di tempat sampah*.

Tidak hanya itu, di tahun yang sama industri fesyen juga berkontribusi besar dalam menyumbang 2, 1 miliar metrik ton emisi gas rumah kaca dalam proses produksi hingga distribusinya*.

Sudah saatnya kita menjadi lebih sadar dan bijak dalam membeli dan menggunakan pakaian. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan turut serta dalam gerakan fesyen berkelanjutan.

Pentingnya projek dilakukan di satuan pendidikan

Layaknya seluruh populasi dunia, warga sekolah juga memiliki kontribusi dalam permasalahan yang ditimbulkan oleh konsumerisme dalam bidang fesyen. Hal tersebut terlihat paling menonjol dari berkembangnya budaya konsumerisme fesyen di kalangan para murid yang semakin didukung oleh maraknya *online shop* saat ini. Pelaksanaan projek ini dapat menjadi sebuah kontribusi dalam menjaga lingkungan hidup sebagai bentuk tanggung jawab atas permasalahan yang terjadi. Tidak hanya itu sekolah juga diharapkan dapat menjadi agen edukasi dalam mempromosikan gaya hidup berkelanjutan untuk masyarakat sekitar.

Tujuan, Alur, dan Target Pencapaian Projek



Tujuan

Modul ini disusun untuk menumbuhkan dan memupuk kesadaran warga sekolah agar lebih bijak dalam membeli serta menggunakan produk fesyen. Pelaksanaan projek ini juga diharapkan dapat menjadi pemicu dari gerakan yang dapat menjadi solusi dari permasalahan lingkungan yang terjadi akibat konsumerisme berlebihan di bidang fesyen.

Alur

Projek ini memiliki 4 tahapan:

1. Temukan, murid diajak mengenali dan membangun kesadaran terhadap isu sampah fesyen dan implikasinya terhadap lingkungan hidup.
2. Bayangkan, murid dibimbing dalam menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
3. Lakukan, murid mewujudkan kontribusi berprojek mereka melalui aksi nyata.
4. Bagikan, murid menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi



Target

Melalui modul ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Bergotong Royong, dan Kreatif. Adapun tiga elemen penting yang ingin dipelajari adalah Akhlak kepada Alam dengan sub-elemen menjaga lingkungan alam sekitar, kolaborasi dengan sub-elemen kerja sama, serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Tahapan Projek

Temukan	Bayangkan	Lakukan	Bagikan
Pengenalan: Permasalahan Sampah Garmen Dunia	Sampah garmen di sekitarku	Mengumpulkan sampah garmen di lingkungan sekitar Berpikir tentang berbagai ide pengelolaan sampah garmen: toko pakaian layak pakai serta daur ulang garmen.	Menjalankan pameran sekolah bertajuk 'Gerakan Fesyen Berkelanjutan'
Diskusi isu: Budaya Konsumerisme dan Sampah Garmen	Siapa saja yang bertanggung jawab atas sampah garmen?	Berpikir tentang berbagai ide pengelolaan sampah garmen: toko pakaian layak pakai serta daur ulang garmen. Mengumpulkan sampah garmen di lingkungan sekitar	Secara aktif membimbing murid untuk membuka dan mengelola toko daring yang menjual hasil karya.
	Kemana sampah garmen bermuara?	Melakukan pemilahan garmen untuk disumbangkan, di jual di pameran dan toko pakaian layak pakai dan daur ulang	Melakukan proses refleksi atas rangkaian kegiatan yang telah dilakukan
	Apa yang terjadi jika sampah garmen tidak dikelola?	Proses pelayakan kembali garmen untuk dijual di pameran dan toko pakaian layak pakai	
	Bagaimana mengelola sampah garmen?	Produksi daur ulang produk garmen	

Dimensi & Elemen Profil Pelajar Pancasila Yang Berkaitan

Dimensi	Elemen	Sub-elemen
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	Akhlak kepada alam	Menjaga lingkungan alam sekitar
Bergotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	

Perkembangan Sub-elemen antar fase

Elemen/ Sub-elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Menjaga lingkungan alam sekitar	Menyebutkan aksi menjaga lingkungan alam sekitar tanpa menerapkannya.	Mewujudkan rasa syukur dengan menerapkan sebuah aksi menjaga lingkungan alam sekitarnya serta mengetahui alasan penerapan hal tersebut.	Mewujudkan rasa syukur dengan menerapkan lebih dari 1 solusi permasalahan lingkungan alam sekitarnya serta mengetahui keterkaitan penerapan aksi satu dan lainnya.	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.
Kerja sama	Mebutuhkan bantuan atau pengingat untuk memenuhi tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan bersama di lingkungan sekitar.	Menerima tanggung jawab yang diberikan oleh kelompok dan bertindak sesuai diskusi tersebut untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan bersama di lingkungan sekitar.	Aktif berkontribusi melakukan pemetaan tanggung jawab serta bertindak sesuai hal yang telah dirembukkan dalam kelompok untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan bersama di lingkungan sekitar.	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Memerlukan bantuan atau dorongan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau Perasaannya.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya secara verbal dalam bentuk ide	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta Mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain

Persiapan sebelum memulai projek

01

Sarana serta prasarana sekolah yang mendukung projek, seperti ruangan menyimpan produk projek yang masih dalam proses dan mesin/alat jahit.

02

Bekerja sama dengan pihak-pihak yang kompeten untuk memberikan masukan, rekomendasi, hingga mendampingi dalam pelaksanaan projek, seperti organisasi lingkungan dan penggelut gerakan fesyen berkelanjutan.

03

Berkomunikasi dengan orang tua tentang pentingnya projek ini dan bagaimana mereka dapat memberikan bantuan di rumah, misalnya dengan membantu murid memilah pakaian yang dapat dijadikan objek dalam projek.

04

Iklm belajar yang nyaman dan terbuka akan berbagai ide baru serta proses yang perlu ditempuh dalam mewujudkannya.

Tahap 'Temukan'

Rangkaian Kegiatan:

- Pengenalan: Permasalahan Sampah Garmen Dunia (2 JP)
- Diskusi isu: Budaya Konsumerisme dan Sampah Garmen (2JP)



Kegiatan 1

Pengenalan: Permasalahan Sampah Fesyen Dunia (2 JP)

Tujuan: Membangkitkan kesadaran murid akan topik pembahasan

Subjek/ alat bantu belajar: Foto-foto sampah fesyen, kertas manila, spidol

Tahapan aktivitas:

- Menunjukkan foto-foto sampah fesyen kepada murid
- Murid diminta membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 orang.
- Memberi beberapa pertanyaan terbuka tentang foto:
Apa yang kamu lihat di dalam foto? Mengapa hal itu bisa terjadi? Langkah apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi hal tersebut? Apakah kamu sudah mendapat gambaran tentang topik pembahasan dalam proyek kali ini?
- Meminta anak untuk berdiskusi dalam kelompok mengenai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- Tiap kelompok dapat menuangkan hasil diskusi mereka dalam bentuk poster dan mempresentasikannya.
- Setelah semua kelompok melakukan presentasi, poster yang telah dibuat dapat ditempelkan di dinding kelas sebagai tolak ukur perkembangan pemahaman di akhir proyek nantinya.

(asesmen awal pembelajaran - rubrik & lembar penilaian kegiatan 1 terlampir)



Kegiatan 2

Diskusi isu: Budaya Konsumerisme dan Sampah Fesyen (2JP)

Tujuan: Menuntun murid menemukan koneksi antara budaya konsumerisme dan sampah fesyen

Subjek/ alat bantu belajar: artikel tentang definisi konsumerisme dan masalah yang ditimbulkan, artikel tentang sampah garmen dan sumber permasalahannya, kertas manila, papan tulis, dan spidol

Tahapan aktivitas:

- Bagi murid menjadi 2 grup
- Tugaskan grup A untuk membaca artikel tentang definisi konsumerisme dan masalah yang ditimbulkan, lalu mengekspresikan pengetahuan yang didapat melalui peta pikiran. Pastikan tiap anak setidaknya berpartisipasi menyumbangkan hasil pikirannya dalam peta pikiran kelompok. Dorong tiap anak untuk menambahkan hal yang berbeda/baru dalam peta pikiran.
- Disaat yang sama, tugaskan grup B untuk membaca artikel tentang sampah fesyen dan sumber permasalahannya, lalu mengekspresikan pengetahuan yang didapat melalui peta pikiran. Ketentuan untuk grup A juga berlaku untuk grup B.
- Setelah 45 menit, masing-masing grup perlu menjelaskan peta pikiran masing-masing.
- Menempatkan peta pikiran masing-masing grup dalam diagram venn kosong yang sudah guru buat di papan tulis. Guru kemudian menanyakan hubungan antara budaya konsumerisme dengan sampah fesyen.
- Tiap murid yang menjawab dapat menuliskan pendapatnya di bagian irisan diagram venn yang terdapat di papan tulis.
- Seluruh jawaban murid tentang budaya konsumerisme dan sampah fesyen dianggap sebagai kesimpulan yang valid atas hubungan 2 variabel tersebut.





Tahap 'Bayangkan'

Rangkaian Kegiatan:

- Sampah garmen di sekitarku (2JP)
- Siapa saja yang bertanggung jawab atas sampah fesyen? (2JP)
- Kemana sampah fesyen bermuara? (2JP)
- Apa yang terjadi jika sampah garmen tidak dikelola? (4JP)
- Bagaimana mengelola sampah fesyen? (2JP)
- Apa itu fesyen berkelanjutan? (Sesi 1 - 2JP)
- Apa itu fesyen berkelanjutan? (Sesi 2 - 2JP)



Kegiatan 3

Sampah garmen di sekitarku (2JP)

Tujuan: Menghubungkan topik pembahasan dengan kehidupan murid

Subjek/ alat bantu belajar: lembar kerja 'Sampah Fesyen di Sekitarku' (lampiran 1), papan tulis, spidol

Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan pertanyaan, "Sampah fesyen apa saja yang kira-kira ada di sekitar kita?"
- Setelah murid bergantian menjawab, guru dapat memberikan lembar kerja 'Sampah Fesyen di Sekitarku' dan menjelaskan cara pengisian tugas rumah tersebut serta apa yang akan dilakukan dengan hasil pengumpulan data tersebut.
- Pertama, guru meminta masing-masing murid memilah produk fesyen pribadi mereka yang layak pakai namun tidak lagi ingin digunakan. Satu per satu dituliskan dengan deskripsi detail.
- Setelah itu, masing-masing murid menghitung berapa banyak 'sampah fesyen' mereka menurut lembar kerja yang telah mereka isi.
- Di pertemuan berikutnya, guru akan mengumpulkan pekerjaan rumah tersebut lalu menjumlahkan semua 'sampah fesyen' anak di papan tulis untuk memberi gambaran betapa banyaknya sampah fesyen yang dihasilkan dari satu kelas saja.
- Murid kemudian diajak memproyeksikan, berapa kali lipat sampah fesyen yang dihasilkan seluruh orang di dunia per tahun.



Kegiatan 4

Siapa saja yang bertanggung jawab atas sampah fesyen? (2JP)

Tujuan: Memaparkan informasi tentang pihak yang bertanggung jawab atas sampah fesyen

Subjek/ alat bantu belajar: artikel dengan tautan dibawah ini

<https://www.wastedive.com/news/retailers-vs-consumers-whos-to-blame-for-textile-waste/409907/>

<https://www.nst.com.my/opinion/letters/2021/12/752229/reducing-textile-waste-everyones-responsibility>

Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan mengumpulkan pekerjaan rumah sesi sebelumnya lalu menjumlahkan semua 'sampah fesyen' anak di papan tulis untuk memberi gambaran betapa banyaknya sampah fesyen yang dihasilkan dari satu kelas saja.
- Murid kemudian diajak memproyeksikan, berapa kali lipat sampah fesyen yang dihasilkan seluruh orang di dunia per tahun.
- Melanjutkan sesi dengan pertanyaan, "Siapa saja sih yang menghasilkan sampah fesyen?"
- Membagi murid dalam 2 kelompok.
- Masing-masing kelompok diberikan satu artikel.
- Tiap kelompok diberi tugas untuk memahami isi artikel, anggota kelompok dapat berdiskusi untuk mengkonfirmasi pemahaman masing-masing saat membaca artikel kemudian membuat catatan kecil tentang poin-poin penting yang mereka sepakati.
- Tiap kelompok mengemukakan pemahaman mereka akan artikel tersebut kepada kelompok lain.



Kegiatan 5

Kemana sampah fesyen bermuara? (2JP)

Tujuan: Memaparkan informasi tentang kemanakah sampah fesyen kita sesungguhnya pergi.

Subjek/ alat bantu belajar: video “The Environmental Disaster that is Fuelled by Used Clothes and Fast Fashion”, tautan: <https://www.youtube.com/watch?v=bB3kuuBPVys>

Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan pertanyaan ulasan, “Apakah yang kita bahas di pertemuan terakhir pelajaran ini ya?”
- Setelah murid bergantian menjawab, guru melanjutkan dengan bertanya, “Pernahkah kalian kebingungan setelah beli pakaian baru tapi tidak muat lagi ditaruh di lemari? Apa yang kalian lakukan jika hal itu terjadi?”
- Setelah murid bergantian menjawab pertanyaan tersebut, guru dapat menekankan bahwa kegiatan kali ini akan berfokus untuk mengetahui kemana sampah fesyen bermuara.
- Menonton video bersama murid.
- Menggunakan metode popcorn (murid secara bergiliran mengatakan ‘pop’) sebelum murid mengutarakan pendapat tentang isi video.



Kegiatan 6

Apa yang terjadi jika sampah fesyen tidak dikelola? (4JP)

Tujuan: Memberikan pengalaman nyata tentang sampah fesyen yang tidak terkelola

Subjek/ alat bantu belajar: kunjungan belajar ke TPA terdekat, penanggung jawab TPA sebagai narasumber, lembar kerja ringkasan kunjungan belajar (lampiran 2)

Tahapan aktivitas:

- Membuka kegiatan dengan pertanyaan, “Di sesi lalu kita sudah belajar kemanakah sampah fesyen kita bermuara. Hari ini kita akan mengunjungi lokasi sebagian besar sampah fesyen kita berakhir. Dimanakah tempat itu?”
- Narasumber menjelaskan tentang data sampah harian secara total lalu dikerucutkan pada sampah garmen.
- Melakukan tur di TPA yang dipandu oleh narasumber.
- Murid mendapatkan pekerjaan rumah yaitu membuat ringkasan atas kunjungan belajar mereka di sesi ini (**asesmen formatif 1**).



Kegiatan 7

Bagaimana mengelola sampah fesyen? (2JP)

Tujuan: Memaparkan informasi tentang pengelolaan sampah fesyen

Subjek/ alat bantu belajar: Mengundang narasumber contohnya: Ibu Amanda Zahra Marsono (Perwakilan Zero Waste Indonesia), proyektor, dan laptop

Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan mengulas kegiatan terakhir dan memberi pertanyaan pemantik, “Di kegiatan yang lalu kita sudah melihat betapa menggunungnya sampah fesyen yang kita hasilkan. Nah, ada tidak ya cara mengelola sampah fesyen dengan lebih baik?”
- Mengundang narasumber untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola sampah fesyen. Proyektor dan laptop dapat digunakan sebagai alat pendukung presentasi narasumber.
- Murid diberi waktu untuk bertanya serta memberi pernyataan.
- Narasumber mengadakan kuis kecil dimana murid akan mendapatkan souvenir khusus jika berhasil menjawab pertanyaan narasumber.



Kegiatan 8

Apa itu fesyen berkelanjutan? (Sesi 1) (2JP)

Tujuan: Mendorong murid untuk aktif memperoleh informasi tentang fesyen berkelanjutan
Subjek/ alat bantu belajar: 3 komputer/ laptop, printer, kertas, manila, spidol, gunting, lem
Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan mengajak anak melakukan metode popcorn dalam menjawab pertanyaan, “Apa saja yang kita pelajari sejauh ini tentang sampah fesyen?”
- Setelah murid bergantian menjawab, guru memancing pengetahuan anak dengan bertanya, “Apa yang kalian ketahui tentang fesyen berkelanjutan?”
- Murid diminta mengangkat tangan untuk mengemukakan jawaban.
- Guru membagi murid dalam kelompok berisi 4-5 orang.
- Masing-masing kelompok akan bertugas membuat presentasi tentang fesyen berkelanjutan.
- Per kelompok akan dipinjamkan 1 laptop atau komputer untuk melakukan pencarian informasi.
- Kelompok pun dapat bergantian menggunakan printer jika dibutuhkan.
- Masing-masing kelompok dapat membuat poster sebagai alat bantu presentasi.



Kegiatan 9

Apa itu fesyen berkelanjutan? (Sesi 2) (2JP)

Tujuan: Mendorong murid untuk aktif memperoleh informasi tentang fesyen berkelanjutan

Subjek/ alat bantu belajar: 3 komputer/ laptop, printer, kertas, manila, spidol, gunting, lem, papan tulis

Tahapan aktivitas:

- Mempersilahkan murid melanjutkan tugas dalam membuat poster.
- Setelah poster selesai, masing-masing grup akan mempresentasikan hasil kerja mereka (**asesmen formatif 2**).
- Kegiatan ditutup dengan guru membuat rangkuman dari presentasi tiap kelompok tentang fesyen berkelanjutan di papan tulis.
- Memberi penugasan rumah terkait aktivitas berikutnya, yaitu mengumpulkan berbagai sampah garmen yang dianggap layak dari rumah untuk dibawa ke sekolah.

Tahap 'Lakukan' (Bagian 1)

Rangkaian Kegiatan:

- Ide pengelolaan sampah fesyen: toko pakaian layak pakai (*thrifting dan preloved*)
- Mengumpulkan sampah fesyen di lingkungan sekitar (2JP)
- Ide pengelolaan sampah fesyen: daur ulang produk fesyen (sesi 1 - 4JP)
- Ide pengelolaan sampah fesyen: daur ulang produk fesyen (sesi 2 - 2JP)
- Pemilahan sampah fesyen untuk *thrifting/ preloved* dan daur ulang



Tahap 'Lakukan' (Bagian 2)

Rangkaian Kegiatan:

- Proses pelayanan kembali produk fesyen untuk thrifting/preloved (Sesi 1 - 2JP)
- Proses pelayanan kembali produk fesyen untuk thrifting/preloved (Sesi 2 - 2JP)
- Produksi daur ulang produk fesyen (Sesi 1 - 2JP)
- Produksi daur ulang produk fesyen (Sesi 2 - 2JP)



Kegiatan 10

Ide pengelolaan sampah garmen: toko ~~thrifting~~ dan ~~preloved~~ pakaian layak pakai (*thrifting / preloved*) (2JP)

Tujuan: Menghubungkan topik pembahasan dengan kehidupan sehari-hari

Subjek/ alat bantu belajar: gawai, laptop/ komputer, proyektor, lembar kerja “Toko Thrifting atau Toko Preloved” (lampiran 3)

Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan pertanyaan, “Apakah kalian punya pakaian tak terpakai atau sampah fesyen di rumah? kira-kira apa yang akan kita lakukan selanjutnya ya untuk mengatasi permasalahan sampah fesyen?” Apakah kalian pernah dengar toko thrifting atau preloved? Apa perbedaan antara keduanya?”
- Memberi kesempatan murid untuk bergantian menjawab. Jika dari jawaban murid muncul konsep *thrifting & preloved*, guru hanya perlu membuat ringkasan pengertian dari 2 hal itu lalu memberi contoh masing-masing toko daring yang terdapat di Instagram dan diproyeksikan dalam kelas menggunakan proyektor & laptop.
- Namun jika tidak ada dari murid yang memberi 2 jawaban tersebut, guru dapat memberi pertanyaan pemantik, “Apa yang kalian tahu tentang toko *thrifting & preloved*? Apa perbedaan antara keduanya ya?” Jika murid memang belum familiar dengan dua konsep tersebut guru dapat memberi contoh masing-masing toko daring yang terdapat di Instagram dan diproyeksikan dalam kelas menggunakan proyektor & laptop lalu meminta murid mendefinisikan 2 konsep tersebut setelahnya.
- Setelah memiliki pemahaman tentang 2 jenis toko tersebut, murid diberi lembar kerja lalu diperbolehkan dalam jam pelajaran untuk menjelajah dunia daring untuk menemukan 1 toko daring thrifting and 1 toko daring preloved dan menjabarkan kekhasan dari masing-masing contoh (**asesmen formatif 3**).



Kegiatan 11

Mengumpulkan sampah fesyen di lingkungan sekitar (2JP)

Tujuan: Murid melakukan aksi konkret dalam usaha pengelolaan sampah fesyen

Subjek/ alat bantu belajar: Sampah fesyen dari rumah, beberapa keranjang besar

Tahapan aktivitas:

- Murid diminta untuk meletakkan sampah fesyen yang mereka bawa di atas meja.
- Memberikan kesempatan kepada beberapa murid untuk menjelaskan sampah fesyen apa saja yang mereka bawa.
- Guru memberikan contoh pemilahan sampah fesyen berdasarkan kategori: atasan, bawahan, serta aksesoris.
- Masing-masing murid diminta untuk memilah barang yang mereka bawa ke dalam kategori yang telah ditentukan. Namun mereka juga dipersilahkan menambahkan kategori jika dirasa ada barang yang tidak termasuk dalam kategori yang ada.
- Murid dibagi menjadi beberapa kelompok berisi 4-5 orang.
- Masing-masing kelompok kemudian ditugaskan untuk mengerucutkan masing-masing kategori ke jenis yang lebih spesifik, misalnya dari kategori atasan menjadi atasan pria dan atasan wanita.
- Keranjang-keranjang besar digunakan sebagai alat bantu murid dalam memilah.
- Setelah semua pakaian dipilah, tiap keranjang akan diberi label sesuai isi.



Kegiatan 12

Ide pengelolaan sampah fesyen: daur ulang produk fesyen (sesi 1) (4JP)

Tujuan: Memberikan pengalaman nyata tentang daur ulang garmen hingga produk yang dihasilkan

Subjek/ alat bantu belajar: Kunjungan ke rumah fesyen 'Sejauh Mata Memandang', penanggung jawab 'Sejauh Mata Memandang' sebagai narasumber, lembar kerja 'Daur Ulang Produk Fesyen' (lampiran 4)

Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan pertanyaan, "Siapa yang masih ingat ide pengelolaan sampah yang kita bahas di sesi sebelumnya?"
- Setelah murid bergantian menjawab, guru dapat kemudian memperkenalkan narasumber serta topik pembahasan di sesi kali ini.
- Narasumber menjelaskan sejarah berdirinya dan konsep merk 'Sejauh Mata Memandang.'
- Murid melakukan tur untuk melihat proses daur ulang produk fesyen hingga menghasilkan produk fesyen berkelanjutan.
- Murid diberikan waktu bertanya kepada narasumber.
- Murid melakukan refleksi kunjungan dengan mengisi lembar kerja yang telah disiapkan guru (**asesmen formatif 4**).



Kegiatan 13

Ide pengelolaan sampah garmen: daur ulang produk fesyen (sesi 2) (2JP)

Tujuan: Memaparkan informasi tentang pengelolaan sampah garmen

Subjek/ alat bantu belajar: Founder 'segenaphati' sebagai narasumber, sampah fesyen untuk menenun, proyektor, laptop/komputer

Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan ulasan tentang kegiatan sebelumnya, "Di sesi terakhir kita melakukan kunjungan khusus ke rumah fesyen 'Sejauh Mata Memandang', hari ini kita mendapatkan kunjungan khusus dari seorang penggiat pengelolaan sampah fesyen juga."
- Guru memperkenalkan narasumber serta pembahasan di sesi kali ini.
- Narasumber menjelaskan sejarah berdirinya dan konsep merk 'segenaphati'. Proyektor serta laptop/komputer dapat digunakan dalam membantu proses presentasi narasumber.
- Murid diberikan waktu untuk bertanya kepada narasumber
- Narasumber melakukan demo menenun dari sampah fesyen.
- Murid diberikan sampah fesyen untuk ditenun.
- Murid dipandu narasumber untuk menenun sampah fesyen.
- Hasil tenun sampah fesyen murid dipajang di ruang kelas.
- Guru menutup sesi dengan berterima kasih atas kunjungan narasumber.



Kegiatan 14

Pemilahan sampah fesyen untuk thrifting/ preloved dan daur ulang (2JP)

Tujuan: Mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari

Subjek/ alat bantu belajar: : sampah fesyen yang telah dikumpulkan dan dipilah murid pada kegiatan 10, daftar barang per kategori (lampiran 5)

Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan pertanyaan, “Masih ingat dengan sampah garmen dari rumah yang telah kita kumpulkan dan pilah? Kira-kira apa ya yang bisa perbuat untuk mengelola sampah tersebut?”
- Setelah murid bergantian menjawab, guru membagi murid kedalam beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang.
- Masing-masing kelompok kemudian ditugaskan kembali untuk memilah sampah fesyen dari kategori yang ada ke dalam 3 kategori pengelolaan sampah: thrifting, preloved, atau daur ulang. Mereka juga perlu mendata barang yang mereka pilah di masing-masing kategori, misal:
Atasan wanita thrifting: kaos nike biru muda
Atasan wanita preloved: sweater salem sablon beruang
Atasan wanita daur ulang: rok jeans robek



Kegiatan 15

Proses pelayakan kembali produk fesyen untuk thrifting/preloved (Sesi 1) (2JP)

Tujuan: Melakukan aksi nyata pengelolaan sampah fesyen

Subjek/ alat bantu belajar: : mesin cuci, detergen, tiang & gantungan baju

Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan penjelasan singkat kegiatan, "Di sesi-sesi sebelumnya kita sudah dapat pengetahuan yg banyak tentang pengelolaan sampah, kita juga sudah memilah sampah fesyen kita, sekarang saatnya kita membuat sampah fesyen kita layak jual/ daur ulang."
- Guru membagi murid kedalam kelompok beranggotakan 4-5 orang. Masing-masing kelompok bertugas mencuci serta menjemur barang fesyen sesuai kategori.



Kegiatan 16

Proses pelayanan kembali produk fesyen untuk thrifting/preloved (Sesi 2) (2JP)

Tujuan: Melakukan aksi nyata pengelolaan sampah fesyen

Subjek/ alat bantu belajar: : beberapa setrika baju, pewangi pakaian, plastik penutup pakaian

Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan penjelasan singkat kegiatan, "Kemarin kita sudah mencuci bersih barang-barang fesyen ini, sekarang waktunya kita membuatnya terlihat rapih dan wangi"
- Guru membagi murid kedalam kelompok beranggotakan 4-5 orang. Masing-masing kelompok bertugas menyetrika serta menggantung dan menutup barang-barang fesyen menurut kategori. Murid dapat menjalankan tugas secara bergantian.



Kegiatan 17

Produksi daur ulang produk fesyen (Sesi 1) (2JP)

Tujuan: Melakukan aksi nyata pengelolaan sampah fesyen

Subjek/ alat bantu belajar: : sampah fesyen dari kategori pengelolaan daur ulang, alat tenun atau jahit sederhana, gunting, ornamen (emblem, payet, dan sebagainya)

Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan pertanyaan, “Barang fesyen untuk pameran thrifting dan preloved kita sudah siap. Jenis pengelolaan sampah mana ya yang belum kita lakukan?”
- Setelah murid bergantian menjawab, guru membagi murid kedalam kelompok beranggotakan 4-5 orang. Tiap kelompok diminta berdiskusi proses daur ulang tekstil apa yang akan mereka lakukan dan produk apa yang akan dihasilkan.
- Perwakilan kelompok secara bergiliran memilih barang fesyen yang akan di daur ulang hingga semua barang terpakai.
- Kelompok mulai memproduksi barang fesyen daur ulang.
- Guru berkeliling untuk bertanya dan melakukan pengecekan pekerjaan murid.



Kegiatan 18

Produksi daur ulang produk fesyen (Sesi 2) (2JP)

Tujuan: Melakukan aksi nyata pengelolaan sampah fesyen

Subjek/ alat bantu belajar: : sampah fesyen dari kategori pengelolaan daur ulang, alat tenun atau jahit sederhana, gunting, ornamen (emblem, payet, dan sebagainya)

Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan ajakan “Mari kita lanjutkan pekerjaan daur ulang barang fesyen di sesi lalu yang belum kita selesaikan”
- Mempersilahkan murid berkumpul dengan grupnya untuk melanjutkan proses daur ulang barang fesyen.
- Setelah tiap kelompok menyelesaikan produksi mereka, hasil karya murid disimpan di ruang kelas untuk nantinya dijual di Pameran Fesyen Berkelanjutan Sekolah.





Tahap 'Bagikan'

Rangkaian Kegiatan:

- Melakukan persiapan 'Pameran Fesyen Berkelanjutan' (4JP)
- Menjalankan pameran sekolah bertajuk 'Pameran Fesyen Berkelanjutan' (4JP)
- Membuka dan mengelola toko daring yang menjual hasil karya (2JP)
- Melakukan proses refleksi atas rangkaian kegiatan yang telah dilakukan (2JP)



Kegiatan 19

Melakukan persiapan 'Pameran Fesyen Berkelanjutan' (4JP)

Tujuan: Mempersiapkan Pameran Fesyen Berkelanjutan

Subjek/ alat bantu belajar: ruang kelas, alat dekorasi, laptop/komputer, printer, kertas

Tahapan aktivitas:

- Mengajak murid mempersiapkan detail pameran; mendekorasi ruang kelas, menata barang pameran, memberi label harga, membuat dan mengirimkan undangan kepada beberapa pihak, membuat flyer acara pameran sebagai salah satu teknik sosialisasi dan marketing acara. Murid diperbolehkan menambahkan detail lainnya yang perlu dipersiapkan
- Murid dibagi beberapa kelompok untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang disebutkan di atas.
- Mulai menjalankan masing-masing tugas.



Kegiatan 20

Menjalankan pameran sekolah bertajuk 'Pameran Fesyen Berkelanjutan' (4JP)

Tujuan: Memamerkan serta menjual hasil kerja murid selama projek Fesyen Berkelanjutan

Subjek/ alat bantu belajar: : hasil kerja murid dalam projek Fesyen Berkelanjutan, ruang pameran terdekorasi

Tahapan aktivitas:

- Membimbing murid dalam menata hasil kerja mereka di ruang pameran.
- Membuka pameran untuk para tamu undangan (orang tua murid, perwakilan beberapa sekolah lain yang diundang, narasumber yang pernah membantu proses belajar, masyarakat sekitar)
- Membimbing murid melakukan transaksi jual beli selama pameran berlangsung.
- Menutup pameran dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi.
- Menghitung keuntungan yang didapat murid selama pameran yang nantinya akan disalurkan kepada salah panti asuhan.

(asesmen sumatif)



Kegiatan 21

Membuka dan mengelola toko daring yang menjual hasil karya. (2JP)

Tujuan: Mengelola sebuah toko daring fesyen berkelanjutan sebagai wadah belajar murid yang berkesinambungan

Subjek/ alat bantu belajar: : kamera, produk fesyen berkelanjutan yang belum terjual, gawai, internet

Tahapan aktivitas:

- Membuka kelas dengan pertanyaan, “Di sesi yang lalu kita sudah melakukan pameran dan menjual beberapa barang fesyen berkelanjutan kita. Apa yang akan kita lakukan dengan sisanya ya?”
- Memberikan murid giliran dalam menjawab. Namun jika belum ada yang menjawab atau jawabannya belum terarah ke rencana kegiatan hari ini, guru dapat mengarahkan diskusi hingga murid mendapat kesimpulan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- Mengarahkan murid untuk bekerja sama dalam mempersiapkan serta membuka toko daring untuk menjual barang fesyen berkelanjutan yang telah dibuat.
- Beberapa tugas yang perlu dikerjakan murid adalah: memotret produk, melakukan proses edit foto untuk mempercantik gambar produk, membuat akun toko daring di salah satu situs komersial elektronik, mengunggah foto produk di toko daring, menetapkan harga produk, serta memberi pengetahuan dasar tentang bagaimana mengelola toko daring.
- Setelah toko daring telah dibuat, guru akan mendorong murid secara mandiri mengelola toko tersebut.
- Penghasilan dari toko pun dapat murid gunakan untuk kepentingan bersama melalui proses kesepakatan.



Kegiatan 22

Melakukan proses refleksi atas rangkaian
yang telah dilakukan
(2JP)

Tujuan: Melakukan refleksi rangkaian kegiatan secara menyeluruh

Subjek/ alat bantu belajar: : projektor, laptop/ komputer, lembar refleksi & evaluasi (lampiran 6)

Tahapan aktivitas:

- Guru memberikan waktu kepada murid untuk mengisi lalu mengumpulkan lembar refleksi kepada guru.
- Guru menuliskan di papan tulis 3 pertanyaan refleksi tentang proyek yang telah dilakukan:
 - Apa yang sudah kalian ketahui di awal proyek?
 - Hal baru apa yang kalian ketahui selama proyek berlangsung?
 - Apakah ada hal lain yang ingin kalian lakukan terkait tema proyek setelah ini?
- Guru memberikan arahan pengisian lembar refleksi yang akan diberikan agar murid memahami dengan baik masing-masing pertanyaan di atas.
- Guru membagikan lembar refleksi kepada murid
- Guru memberikan waktu kepada murid untuk mengisi lalu mengumpulkan lembar refleksi kepada guru.
- Guru memberikan lembar kerja ke-2 yang berisi evaluasi kerja sama kelompok.
- Sekali lagi, murid mengisi lalu mengumpulkan lembar refleksi kepada guru.

LAMPIRAN



Rubrik Kegiatan 1

Indikator/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Pengetahuan awal atas topik pembahasan	Murid melihat fenomena dalam foto sebagai penumpukan sampah secara umum	Murid dapat menyimpulkan bahwa industri fesyen berkontribusi dalam penumpukan sampah	Murid dapat menghubungkan antara budaya <i>fast fashion</i> /konsumerisme dengan isu penumpukan sampah	Murid dapat mengerucutkan pembahasan hingga ke topik fesyen berkelanjutan

Lembar Penilaian Kegiatan 1

Murid/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
1.				
2.				
3.				
4.				

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Sampah Fesyen di Sekitarku

Silahkan menuliskan apa saja sampah garmen yang kamu punya di rumah

- 1.
- 2.
- 3.

Total:

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Ringkasan Hasil Kunjungan ke Tempat Pembuangan Akhir terkait Penumpukan Sampah Fesyen

1. Setelah kunjungan ini, saya sadar bahwa:
2. Apakah saya menyumbang sampah fesyen dan mengapa hal itu bisa terjadi?
3. Apa yang akan saya lakukan untuk mengurangi kontribusi saya terhadap penumpukan sampah fesyen?

Rubrik Kegiatan 6

Indikator/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
1. Pengetahuan yang didapat selama kunjungan	Murid menjelaskan penumpukan sampah di TPA secara umum	Murid menjabarkan ulang data sampah fesyen yang didapatkan dari narasumber TPA	Murid menghubungkan hal-hal yang mendorong penumpukan sampah fesyen	Murid dapat menganalisis tentang hal apa yang mendorong terjadinya penumpukan sampah fesyen dan masalah apa yang akan ditimbulkan
2. Mengkoneksikan pengetahuan yang didapat dengan pengalaman pribadi	Murid belum dapat menjabarkan kontribusinya dalam penumpukan sampah fesyen	Murid dapat menjabarkan kontribusinya dalam penumpukan sampah fesyen	Murid dapat menjabarkan kontribusinya dalam penumpukan sampah fesyen serta memberikan satu solusi untuk mengatasinya di kemudian hari	Murid dapat menjabarkan kontribusinya dalam penumpukan sampah fesyen serta memberikan lebih dari satu solusi untuk mengatasinya di kemudian hari

Lembar Penilaian Kegiatan 6

Indikator	Murid/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
1. Pengetahuan yang didapat selama kunjungan					

Lembar Penilaian Kegiatan 6

Indikator	Murid/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
2. Mengkoneksikan pengetahuan yang didapat dengan pengalaman pribadi					

Rubrik Kegiatan 9

Indikator/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
1. Pemahaman fesyen berkelanjutan	Murid mengutip satu definisi fesyen berkelanjutan	Murid mengutip berbagai definisi serta membuat benang merah antara berbagai pengertian tersebut	Murid dapat menjabarkan berbagai pemahamannya tentang fesyen berkelanjutan: definisi, latar belakang/ sejarah, berbagai contoh aksi	Murid dapat menjabarkan berbagai pemahamannya tentang fesyen berkelanjutan: definisi, latar belakang/ sejarah, berbagai contoh aksi serta mengaitkannya dengan pengalamannya pribadi
2. Presentasi poster		Murid membacakan isi poster	Murid mempresentasikan poster menggunakan bahasa sendiri	Murid mempresentasikan poster menggunakan bahasa sendiri serta memberikan informasi tambahan di luar yang tertulis di poster
3. Tampilan poster	Tidak ada dekorasi	Menggunakan dekorasi yang tidak berkaitan dengan topik bahasan	Menempelkan berbagai gambar yang berkaitan dengan topik bahasan	Menggunakan dekorasi terkonsep yang berkaitan dengan topik bahasan

Lembar Penilaian

Kegiatan 6

Indikator	Grup/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
1. Pemahaman fesyen berkelanjutan					
2. Presentasi poster					
3. Tampilan poster					

Rubrik Kegiatan 11

Indikator/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Membedakan pakaian layak pakai (<i>Thrifting</i> atau <i>Preloved</i>)	Murid dapat mengidentifikasi sebuah toko pakaian layak pakai (<i>Thrifting</i> atau <i>Preloved</i>)		Murid dapat mengidentifikasi sebuah toko pakaian layak pakai (<i>Thrifting</i> atau <i>Preloved</i>)	Murid dapat mengidentifikasi sebuah toko pakaian layak pakai (<i>Thrifting</i> atau <i>Preloved</i>) serta memberikan analisis berpikirnya

Lembar Penilaian
Kegiatan 10

Murid/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
1.				
2.				
3.				
4.				

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Toko Thrifting	Toko Preloved
Toko: Keunikan:	Toko: Keunikan:

Nama :

Kelas :

Tanggal :

**Daur Ulang Produk Fesyen
(Refleksi Kunjungan ke 'Sejauh Mata Memandang')**

1. Bisakah kamu menjelaskan apa yang dimaksud dengan daur ulang sampah tekstil?
2. Proses apa saja yang perlu dilakukan dalam mendaur ulang sampah tekstil?
3. Manfaat apa saja yang kamu dapat dengan berkunjung ke rumah fesyen 'Sejauh Mata Memandang'?

Rubrik Kegiatan 12

Indikator/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Pemahaman daur ulang sampah fesyen	Murid belum dapat menjawab satupun pertanyaan kuesioner	Murid menjawab satu atau lebih pertanyaan kuesioner	Murid dapat menjawab 3 pertanyaan kuesioner sesuai dengan pengetahuan yang mereka dapat dari narasumber	Murid dapat menjawab 3 pertanyaan kuesioner sesuai dengan pengetahuan yang mereka dapat dari narasumber yang ditambahkan dengan analisis pribadi

Lembar Penilaian
Kegiatan 12

Murid/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
1.				
2.				
3.				
4.				

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Pemilahan Sampah Fashion

Kategori:

Pengelolaan sampah: thrifting, preloved, daur ulang (lingkari salah satu)

Barang:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Rubrik Kegiatan 20 (Asesmen Sumatif)

Indikator/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Originalitas ide	Murid mengadaptasi hasil karya dari satu referensi yang mereka dapat melalui internet/ sumber informasi lainnya	Murid mengadaptasi hasil karya dari satu referensi yang mereka dapat melalui internet/ sumber informasi lainnya dan memodifikasinya	Murid mengadaptasi hasil karya dari beberapa referensi yang mereka dapat melalui internet/ sumber informasi lainnya dan memodifikasinya	Murid memiliki konsep nilai tertentu yang terekspresikan dalam tiap produknya
Eksekusi sesuai perencanaan	Eksekusi hasil karya melenceng dari perencanaan	Eksekusi hasil karya hampir seperti perencanaan dengan beberapa detail yang tidak terlaksana.	Eksekusi hasil karya sesuai perencanaan	Eksekusi hasil karya melampaui perencanaan

Lembar Penilaian Kegiatan 20

(Asesmen Sumatif)

Indikator	Grup/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
1. Originalitas ide					
2. Eksekusi sesuai perencanaan					

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Refleksi Projek Fesyen Berkelanjutan

- **Apa yang sudah saya ketahui di awal projek?**
- **Hal baru apa yang saya ketahui selama projek berlangsung?**
- **Apakah ada hal lain yang ingin saya lakukan terkait tema projek setelah ini?**

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Evaluasi Kerja Sama

<p>Nama teman:</p> <p>Apakah apa yang saya suka dari bekerja sama dengan dia:</p> <p>Apa yang saya rasa bisa dia tingkatkan dalam bekerjasama:</p>	<p>Nama teman:</p> <p>Apakah apa yang saya suka dari bekerja sama dengan dia:</p> <p>Apa yang saya rasa bisa dia tingkatkan dalam bekerjasama:</p>	<p>Nama teman:</p> <p>Apakah apa yang saya suka dari bekerja sama dengan dia:</p> <p>Apa yang saya rasa bisa dia tingkatkan dalam bekerjasama:</p>
<p>Nama teman:</p> <p>Apakah apa yang saya suka dari bekerja sama dengan dia:</p> <p>Apa yang saya rasa bisa dia tingkatkan dalam bekerjasama:</p>	<p>Nama teman:</p> <p>Apakah apa yang saya suka dari bekerja sama dengan dia:</p> <p>Apa yang saya rasa bisa dia tingkatkan dalam bekerjasama:</p>	<p>Nama teman:</p> <p>Apakah apa yang saya suka dari bekerja sama dengan dia:</p> <p>Apa yang saya rasa bisa dia tingkatkan dalam bekerjasama:</p>